



#### ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won6206>

### Jenjang Karir Mempengaruhi Kinerja Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada Perawat Klinik

Abida Hanifa Wear<sup>1</sup>, Samsualam<sup>2</sup>, Andi Mappanganro<sup>3</sup>, Tutik Agustini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [ahanifawear@gmail.com](mailto:ahanifawear@gmail.com)

[ahanifawear@gmail.com](mailto:ahanifawear@gmail.com)<sup>1</sup>, [samsualam@umi.ac.id](mailto:samsualam@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [andi\\_ns20@yahoo.com](mailto:andi_ns20@yahoo.com)<sup>3</sup>, [tutik.agustini@umi.ac.id](mailto:tutik.agustini@umi.ac.id)

#### ABSTRAK

Profesionalisme merupakan syarat profesi keperawatan dalam menjalankan tugasnya dalam pelayanan keperawatan dimana perawat merupakan sumber daya penting untuk pemberian layanan kesehatan yang berkualitas. Salah satu dukungan untuk profesionalisme perawat yaitu melalui pengembangan jenjang karir keperawatan. Jenjang karir keperawatan adalah sebuah sistem yang meningkatkan kinerja perawat dan meningkatkan keterampilan perawat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang perawat terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling yaitu sebanyak 82 perawat, dengan instrumen penelitian kuesioner pemahaman dan persepsi tentang jenjang karir perawat klinik serta kuesioner kinerja perawat klinik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Teknik analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat, dimana bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian dari analisis statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai  $p$  0,004 atau lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenjang karir perawat klinik terhadap kinerja perawat klinik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RSPU Ibnu Sina UMI Makassar. Saran diharapkan perawat dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas mereka, termasuk pendokumentasian asuhan keperawatan dan pastikan melakukan dokumentasi dengan teliti, akurat, dan tepat waktu.

Kata Kunci : asuhan keperawatan; dokumentasi; Jenjang karir; kinerja perawat.

#### PUBLISHED BY:

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email:

[jurnal.won@umi.ac.id](mailto:jurnal.won@umi.ac.id)

#### Article history:

Received 05 Januari 2025

Received in revised form 26 Maret 2025

Accepted 10 Mei 2025

Available online 30 Desember 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

ABSTRACT

*Professionalism is a requirement for the nursing profession in carrying out their duties in nursing services where nurses are an important resource for providing quality health services. One of the supports for nurse professionalism is through the development of a nursing career path. Nursing career path is a system that improves nurse performance and improves nurse skills. This research is a quantitative study using a cross-sectional design that aims to determine the effect of nurse level on nurse performance in documenting nursing care. Sampling used the total sampling method, namely a total of 82 nurses, with a research instrument of understanding and perception questionnaires about the career path of clinical nurses as well as clinical nurse performance questionnaires in documenting nursing care. The data analysis technique used was univariate and bivariate, where bivariate used the Chi-Square test. The results of the statistical analysis using the Chi-Square test obtained a value of  $p \leq 0.004$  or less than a (0.05) so it can be concluded that there is an effect of level clinical nurse career on the performance of clinical nurses in documenting nursing care at the Ibnu Sina Hospital UMI Makassar. Suggestions are that nurses are expected to be able to increase their responsibility towards their duties, including documenting nursing care and making sure to do the documentation carefully, accurately and on time*

*Keywords: Career path; nurse performance; nursing care; documentation*

---

## PENDAHULUAN

Perawat ialah salah satu tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit, memegang peranan berarti dalam membagikan pelayanan yang bermutu selaku tujuan rumah sakit dalam upaya menggapai keberhasilan dalam membagikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat keberhasilan pelayanan kesehatan bergantung pada partisipasi perawat dalam membagikan asuhan keperawatan yang bermutu (1).

Kinerja perawat ialah serangkaian aktivitas yang dicoba oleh tenaga keperawatan yang cocok dengan kewenangan serta tanggung jawabnya masing-masing, tidak melanggar hukum, ketentuan dan etika dalam pelayanan (2).

Di Indonesia telah diterapkan jenjang karir perawat, yang disusun oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) serta Departemen Kesehatan (Depkes) dalam wujud pedoman jenjang karier perawat pada tahun 2006. Terdapat 5 tingkat jenjang karir keperawatan handal ialah : perawat Klinik I, Perawat Klinik II, perawat klinik III, perawat klinik IV, serta perawat klinik V. Adapaun bagi berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2017, Pemerintah pula meningkatkan tentang jenjang karir handal perawat, terdapat empat tingkatan tingkat ialah perawat klinis, perawat menejer, perawat pendidik serta perawat peneliti/riset (3).

Pelaksanaan Di rumah sakit, jenjang karir klinis masih menjadi fokus utama. Tujuan diterapkannya sistem jenjang karir ini buat membedahkan aspek kompetensi selaku acuan dalam peningkatan tingkat jenjang karir perawat (4).

Penelitian Azwar & Fasirah (5) pula melaporkan kalau jenjang karir bisa membagikan akibat positif untuk perawat dimana jenjang karir efisien dalam tingkatan pengembangan handal serta tingkatan kinerja perawat. Bersumber pada Riset pendahuluan yang periset jalani di RSPU Ibnu Sina UMI Makassar didapatkan jumlah totalitas perawat sebanyak 173 perawat, dengan klasifikasi stara pembelajaran dengan Ners 79 orang, S1 35 orang, S2 3 orang serta DIII 56 orang serta perawat yang mengelola ruang rawat inap dengan jumlah 82 orang. Sehabis memperoleh informasi tersebut, setelah itu

---

periset melaksanakan wawancara terhadap perawat yang bertugas di ruang rawat inap dengan kualifikasi minimum masa kerja 2 tahun, jenjang karir perawat (PK) 1 serta pembelajaran minimum DIII, didapatkan sebagian perawat melaporkan bahwa dengan terdapatnya jenjang karir tingkatkan profesionalisme kinerja, serta kompetensi mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenjang perawat terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cros sectional* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang perawat terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yang di RSPU Ibnu Sina UMI Makassar. Dengan pengambilan sampel menggunakan metode total sampling yakni 82 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian berupa kuesioner masing-masing pertanyaan di beri skor penilaian berdasarkan *Skala Likert*.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang karir terhadap kinerja perawat. Uji normalitas dengan Saphiro Wilk, nilai kemaknaan ( $p$ ) > 0,05. Teknik analisa data dilakukan dengan bantuan software SPSS dengan uji *Chi square*.

### HASIL

Tabel 1 Karakteristik Responden

| Variabel                   | n  | %    |
|----------------------------|----|------|
| <b>Jenis Kelamin</b>       |    |      |
| Laki-laki                  | 14 | 17,1 |
| Perempuan                  | 68 | 82,9 |
| <b>Umur</b>                |    |      |
| 25-30 Tahun                | 14 | 17,1 |
| 31-35 Tahun                | 44 | 53,7 |
| 36-40 Tahun                | 19 | 23,2 |
| 41-45 Tahun                | 5  | 6,1  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b> |    |      |
| DIII                       | 27 | 32,9 |
| S1                         | 15 | 18,3 |
| Ners                       | 40 | 48,8 |
| <b>Lama Kerja</b>          |    |      |
| 1- 5 Tahun                 | 13 | 15,9 |
| 6-10 Tahun                 | 26 | 31,7 |
| 11- 15 Tahun               | 33 | 40,2 |
| 16-20 Tahun                | 9  | 11,0 |
| 33 Tahun                   | 1  | 1,2  |
| <b>Level Jenjang Karir</b> |    |      |
| PK I                       | 22 | 26,8 |
| PK II                      | 43 | 52,4 |
| PK III                     | 17 | 20,7 |
| Total                      | 82 | 100  |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 68 (82,9%) responden. Sebagian besar responden berumur 31-35 Tahun yakni sebanyak 44 (53,7%) responden. selanjutnya, Sebagian besar responden mempunyai Pendidikan terakhir Ners yakni sebanyak 40 (48,8%) responden. Sebagian besar responden memiliki lama kerja 11-15 Tahun yakni sebanyak 33 (40,2%) responden. Dan sebagian besar responden memiliki level jenjang karir PK II yakni sebanyak 43 (52,4%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemahaman Jenjang Karir Perawat Klinik

| Kategori | n  | %    |
|----------|----|------|
| Baik     | 30 | 36,6 |
| Kurang   | 52 | 63,4 |
| Total    | 82 | 100  |

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa responden dalam hal ini perawat dengan pemahaman jenjang karir yang paling dominan dikategori kurang sebanyak 52 (63,4%) dan selebihnya dikategor baik sebanyak 30 (36,6%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan persepsi jenjang karir Perawat Klinik

| Kategori | n  | %    |
|----------|----|------|
| Baik     | 49 | 59,8 |
| Kurang   | 33 | 40,2 |
| Total    | 82 | 100  |

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa responden perawat dengan persepsi jenjang karir yang paling dominan dikategori baik sebanyak 49 (59,8%) dan selebihnya dikategori kurang sebanyak 33 (40,2%).

Tabel 4 Kinerja Perawat Klinik dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berdasarkan Lima Indikator

| Kategori | n  | %    |
|----------|----|------|
| Kurang   | 41 | 50,0 |
| Baik     | 41 | 50,0 |
| Total    | 82 | 100  |

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa responden dalam hal ini dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian di kedua kategori baik dan kurang yaitu sebanyak 41 (50,0%)

Tabel 5 Pengaruh Jenjang Karir Perawat Klinik Terhadap Kinerja Perawat Klinik Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

| Jenjang Karir | Kinerja Perawat |      |        |      |       |       | <i>p-value</i> |
|---------------|-----------------|------|--------|------|-------|-------|----------------|
|               | Baik            |      | Kurang |      | Total |       |                |
|               | n               | %    | n      | %    | n     | %     |                |
| Baik          | 13              | 15,9 | 26     | 31,7 | 39    | 47,6  | 0,004          |
| Kurang        | 28              | 34,1 | 15     | 18,3 | 43    | 52,6  |                |
| Total         | 41              | 50,0 | 41     | 50,0 | 82    | 100.0 |                |

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa dari total 82 responden, terdapat sebanyak 28 (34,1%) perawat yang memiliki jenjang karir yang kurang dengan kinerja yang kurang pula, sementara kinerja yang baik sebanyak 15 (18,3%) perawat. Selanjutnya terdapat sebanyak 13 (15,9%) perawat yang memiliki jenjang karir yang baik namun memiliki kinerja yang baik sebanyak 26 (31,7%) perawat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas perawat memiliki jenjang karir yang kurang dengan kinerja yang baik.

Berdasarkan hasil uji *Pearson Chi square* diperoleh nilai  $p = 0,004$  atau lebih kecil dari  $\alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenjang karir perawat klinik terhadap kinerja perawat klinik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RSPU Ibnu Sina UMI Makassar.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui perawat dengan pemahaman jenjang karir yang paling dominan dikategori kurang sebanyak 52 (63,4%) dan selebihnya dikategor baik sebanyak 30 (36,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mada et al., 2022 (6) perawatan mengenai gambaran sistem jenjang karir professional perawat di Puskesmas Manimeri Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat sebagian besar perawat menyatakan belum memahami tentang penetapan jenjang karir perawat klinik. Hal ini terjadi karena belum dilakukannya jenjang karir berdasarkan masa kerja dan pengalaman saja, belum berdasarkan kompetensi hasil ujian, sehingga perawat mengatakan penjenjangan karir di puskesmas, tidak berpengaruh, dilapangan sama saja.

Pemahaman perawat menjadi hambatan untuk mengikuti sistem jenjang karir dan peningkatan efikasi dirinya. Amiruddin et al., 2019 (7) menekankan perlunya peningkatan pengetahuan dan memberikan pendidikan tentang sistem jenjang karir, sehingga perawat cenderung mengembangkan perilaku positif bila perawat lebih memahami tentang sistem ini.

Peneliti berasumsi bahwa Pemahaman jenjang karir perawat klinik perlu peningkatan pengetahuan dan memberikan pendidikan tentang sistem jenjang karir, sehingga perawat cenderung mengembangkan perilaku positif bila perawat lebih memahami tentang sistem jenjang karir ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden perawat dengan persepsi jenjang karir yang paling dominan dikategori baik sebanyak 49 (59,8%) dan selebihnya dikategori kurang sebanyak 33 (40,2%). Penelitian ini juga didukung Nurcahyanti & Kuswanda, 2021 (8) yaitu kepuasan seseorang

dapat dilihat ketika beberapa kebutuhan terpenuhi, dalam hal ini adalah kebutuhan secara fisiologis serta keamanan. Kebutuhan fisiologis perawat dirumah sakit dapat terpenuhi dengan melihat hasil univariate sebagian besar menyatakan kompensasi yang diterima cukup. Sedangkan kebutuhan keamanan dalam hal ini adalah hidup kedepan yaitu jenjang karir dimana sebagian perawat menyatakan persepsi jenjang karir mereka baik.

Risnawati et al., 2023 (9) menemukan bahwa terdapat perasaan positif yang ditunjukkan oleh perawat terkait persepsi jenjang karir, karena Rumah Sakit selalu memberikan informasi atau pemberitahuan terkait proses dan alur jenjang karir yang dapat diikuti oleh perawat untuk mengembangkan karir. Peneliti berasumsi bahwa perawat yang memiliki persepsi jenjang karir yang baik maka akan memiliki loyalitas kerja yang tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perawat dalam pendokumentasian dikedua kategori baik dan kurang yaitu sebanyak 41 (50,0%). Penelitian ini sejalan dengan Wisuda & Putri (10) menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki kinerja asuhan keperawatan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yang kurang baik yaitu sebanyak 75,0%. Sedangkan responden memiliki kinerja asuhan keperawatan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yang berkategori baik yaitu sebanyak 25%.

Peneliti berasumsi bahwa agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Dengan kata lain, kinerja individu dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan kemampuan.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *Pearson Chi square* diperoleh nilai  $p = 0,004$  atau lebih kecil dari  $\alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenjang karir perawat klinik terhadap kinerja perawat klinik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Hasil ini didukung oleh penelitian (11) yang menunjukkan bahwa hasil dari analisis bivariat menggunakan uji spearman rank diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,032$ . Oleh karena  $p < 0,05$  maka dinyatakan bahwa adanya hubungan antara pengembangan karir dengan kinerja perawat dalam pendokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin. Peneliti berasumsi bahwa jenjang karir berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasi asuhan keperawatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang jenjang karir terhadap kinerja perawat klinik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RSPU Ibnu Sina UMI Makassar. Perawat diharapkan meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka, termasuk pendokumentasian asuhan keperawatan. Pastikan untuk melakukan dokumentasi dengan teliti, akurat, dan tepat waktu.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

1. fitri nurlina, nanan sekarwana irman somantri. Career ladder system , Clinical nurses , Nurses. 2021;3(2):136–49.
2. Rofiana N. Hubungan Etos Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. 2022;1–12.
3. Sausan A, Yusuf M. Jenjang karir perawat di rumah sakit umum daerah meuraxa kota Banda Aceh. 2020;4(2):119–25.
4. Muhni IRW, Shaluhiah Z, Dwianto L. Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Tindakan Perawat Klinik 1 dan 2 di Ruang Rawat Inap RSUP dr. Kariadi Semarang. J Manaj Kesehat Indones. 2022;10(2):148–55.
5. Azwar A, Fasirah E. Jenjang Karir Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit. BIMIKI (Berkala Ilm Mhs Ilmu Keperawatan Indones. 2020;7(2):45–8.
6. Mada D, Asmirajanti M, Setiawati, Inayah I, Rudhiati F. Analisa Pelaksanaan Jenjang Karir Profesional Perawat. 2022;5:1198–206.
7. Amiruddin, Hariyati RTS, Nuraini T. Pemahaman Dan Presepsi Jenjang Karir Mengikatkan Efikasi Diri Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. J Kesehat Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinag. 2019;7(2):70–6.
8. Nurcahyanti KK, Kuswanda DR. Pengaruh Kompensasi, Beban Kerja Dan Persepsi Jenjang Karir Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi Terhadap Loyalitas Perawat(STUDI PADA RUMAH SAKIT SWASTA TIPE D DI KABUPATEN BANYUMAS). 2021;05(02):814–23.
9. Risnawati, Wahyuni S, Hehanussa AR. A Persepsi Perawat Klinis Tentang Jenjang Karir Di RUMAH SAKIT PENDIDIKAN MAKASSAR. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal. 2023;13(April):519–26.
10. Wisuda AC, Putri DO. Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap. J 'Aisyiyah Med. 2020;4:230–8.
11. Fahriza L, Basit M, Irawan A. Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. J Heal. 2023;1(2):244–52.
12. Samsualam, Indar, and M. Syafar. Analisis hubungan karakteristik individu dan motivasi dengan kinerja asuhan perawatan di BP Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Madani* (2008)1.2.